

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional, yaitu penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif adalah penelitian murni yang dapat dijelaskan dengan angka-angka tertentu (Darwin, 2021, hlm. 13). Pendekatan kuantitatif yakni, sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017, hlm. 8).

B. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017, hlm. 80) Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa beberapa perguruan tinggi di Banjarmasin tahun 2022. Diantaranya terdapat 3 Mahasiswa terbanyak di Banjarmasin menurut pddikti.kemdikbud, yaitu Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin terdiri dari 5 Fakultas dengan jumlah keseluruhan 9.683 Mahasiswa, Universitas Lambung Mangkurat terdiri dari 12 Fakultas dengan jumlah keseluruhan 29.893

Mahasiswa, dan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin terdiri dari 10 Fakultas dengan jumlah keseluruhan 19.324 Mahasiswa. Maka jumlah mahasiswa beberapa perguruan tinggi di Banjarmasin yang akan diteliti adalah 58.900 orang.

C. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Dan dilanjutkan dengan teknik *Proportional Stratified Random Sampling* yang mana masing - masing universitas akan diambil secara acak dengan presentase yang sama, sehingga data yang diperoleh akan mewakili karakteristik dari populasi (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Berikut adalah rumus Slovin yang digunakan pada penelitian ini :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = standar error (10%)

Dari populasi diatas diketahui $N = 58.900$ dan $e = 10\%$ atau 0,1.

Maka banyaknya sampel yang akan digunakan peneliti dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{58.900}{1 + 58.900 (0,1)^2}$$

$n = 99,999$ dibulatkan menjadi 100

Kriteria sampel yang ditentukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang menggunakan *electronic money*.
2. Mahasiswa yang tinggal jauh dengan orang tua (kost).

Teknik *Proportional stratified random sampling* ditentukan dengan rumus :

$$\left(n = \frac{\text{Populasi Universitas}}{\text{Jumlah populasi keseluruhan}} \right) \times \text{jumlah sampel yang di tentukan}$$

1. Mahasiswa Universitas Islam Negeri antasari Banjarrmasin
 $(9.683/58.900) \times 100 = 16,4$ dibulatkan 16
2. Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
 $(29.893/58.900) \times 100 = 50,7$ dibulatkan 51
3. Mahasiswa Universitas Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
 $(19.324/58.900) \times 100 = 32,8$ dbulatkan 33

Sehingga dari keseluruhan $16 + 51 + 33 = 100$

Dengan Melihat jumlah perhitungan diatas maka minimal sampel yang diambil oleh peneliti adalah 100 orang dari total keshuruhan jumlah mahasiswa beberapa perguruan tinggi dibanjarmasin.

D. Sumber Data

Untuk memudahkan peneliti mendapatkan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner yang disebarakan kepada Mahasiswa beberapa perguruan tinggi di Banjarmasin melalui platform media social. Adapun sumber data lainnya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, berupa data primer dan data sekunder, sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari sumber pertama langsung atau biasa disebut juga data asli atau data pokok. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan berupa kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap dan pendapat responden, yaitu dengan menggunakan tanda ceklis pada setiap jawaban responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui atau berasal dari pihak kedua yang ikut mengetahui atau memiliki suatu data (Hartono J, 2015, hlm. 51). Data sekunder biasanya telah tersusun melalui dokumen-dokumen seperti jurnal, makalah, buku, dan hasil penelitian sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

menggunakan metode kuesioner. Kuesioner yang disebar tentang Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pengguna *Electronic Money* di Banjarmasin. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yang disebar kepada 100 orang mahasiswa pada Universitasnya yang dijadikan sebagai responden. Teknik penyusunan kuesioner (angket) dalam penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang (responden), yaitu dengan menggunakan tanda ceklis pada setiap jawaban responden (Sugiyono, 2017).

Adapun untuk perhitungan kuantitatif jawaban responden diberi bobot nilai atau skor dari 5-1. Berikut skala Likert yang dibuat dalam kuesioner:

- a. Sangat Setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Ragu-Ragu (RR) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis data Interval angka-angka mulai dari skala terkecil sampai skala terbesar.

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pengguna *Electronic Money* (Studi Kasus Perguruan Tinggi di Banjarmasin) adalah menggunakan metode Kuantitatif, yakni data yang digunakan berupa angka-angka menggunakan metode analisis data dengan menggunakan *software SEM* dengan *SmartPLS versi 4.0.* dan Microsoft Excel 2010. “*Structural Equation Modeling* dengan *Partial Least Square* (SEM-PLS) SEM dengan PLS merupakan sebuah pendekatan pemodelan kausal yang bertujuan memaksimalkan variansi dari variabel laten kriterion yang dapat dijelaskan (*explained variance*) oleh variabel laten predictor. SEM dengan PLS dapat bekerja secara efisien dengan ukuran sampel yang kecil dan model yang kompleks (Sholihin & Ratmono, 2020).

G. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan yaitu, variabel yang mempengaruhi (*independent*) dan variabel yang dipengaruhi (*dependent*) (Sugiyono, 2017, hlm. 39). Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perilaku Konsumtif (Y)

2. Variabel Bebas (*independen*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi Variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah :

a. Literasi Keuangan (X1)

Literasi Keuangan adalah kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengatur dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan yang berkaitan dengan kesejahteraan materi seseorang.

b. Kontrol Diri (X2)

Pada dasarnya manusia memiliki sifat bersih, tergantung bagaimana keluarga, lingkungan, dan masyarakatnya mendidik dan membesarkannya. Maka untuk membentuk lingkungan yang bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri, diperlukan ketenangan yang konsisten agar masyarakat dapat mengontrol dirinya dengan tepat.

H. Model Analisis Data

Jenis metode penelitian yang dipilih adalah asosiatif analisis, adapun pengertian dari Metode asosiatif analisis adalah suatu metode yang berfungsi untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017, hlm. 69).

Menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses menyitematiskan apa yang sedang diteliti seperti apa yang dilakukan dan dipahami dan agar supaya bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. “*Validity addresses whether your research explains or measures what you said you would be measuring or explaining.* Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas eksternal dan validitas internal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan yang dicapai. Sedangkan validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono 2017, hlm. 129).

Pengujian kriteria validitas dan reliabilitas dapat juga dilihat dari nilai reliabilitas untuk konstruk dan nilai *Average Variance Ectracted* (AVE) dari masing-masing konstruk. Konstruk dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila nilainya 0,70 dan Nilai *average variance extracted* (AVE) yang diharapkan yaitu $>0,5$ (Mukhsin, 2022, hlm. 55).

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas item adalah uji yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur

suatu obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Abuzar, 2014, hlm. 143).

Untuk mengetahui reliabilitas adalah nilai *cronbach alpha* yang berkisar antara 0 – 1 dimana suatu instrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

2) Metode Partial Least Square (PLS)

Partial Least Square (PLS) merupakan metode statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel berganda. PLS adalah salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data. PLS bertujuan dalam memprediksi pengaruh variabel X terhadap variabel Y serta menjelaskan hubungan secara teoritis dari kedua variabel (Hartono J & Abdillah, 2015, hlm. 188).

Analisis *outer model* ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya atau dapat dikatakan bahwa *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya (Mukhsin, 2022, hlm. 54). Model pengukuran atau *outer model* juga dilakukan untuk menilai *validitas* dan *reabilitas* model (Pahlevi & Anwar, 2022).

a. *Convergent Validity*

Convergent validity berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi

tinggi. Uji *convergent validity* dalam PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan *loading factor* indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut. Nilai *loading factor* yang diharapkan yaitu $>0,7$. Selain dilihat dari nilai *loading factor*, *convergent validity* juga dapat dilihat dari nilai *average variance extracted* (AVE). Nilai *average variance extracted* (AVE) yang diharapkan yaitu $>0,5$ (Mukhsin, 2022, hlm. 55).

b. *Discriminant Validity*

Discriminant validity merupakan nilai *cross loading factor* yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai *loading* pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading* dengan konstruk yang lain (Mukhsin, 2022, hlm. 71). Jika nilai *cross loading* setiap indikator dari variabel yang bersangkutan lebih besar dibandingkan dengan *cross loading* variabel lain, maka indikator tersebut dikatakan valid. Nilai *cross loading* yang disarankan lebih besar dari 0,7 untuk setiap variabel (Supartha & dkk, 2023, hlm. 71).

c. *Composite Reability*

Composite reability merupakan reability konstruk yang digunakan untuk mengukur konsistensi dan stabilitas dalam penelitian. Suatu konstruk dikatakan reliable jika memenuhi syarat *rule of thumb* nilai *cronchbach's alpha* dan *composite*

reliability harus lebih besar dari $>0,7$ meskipun nilai $0,6$ masih dapat diterima atau suatu konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliability* $>0,70$. Begitu pula dengan *cronchbach's alpha* juga harus bernilai $>0,70$. Nilai *composite reability* yang tinggi menunjukkan adanya konsistensi yang baik dari setiap indikator dalam konstruk (Mukhsin, 2022, hlm. 124).

d. *Cronbach Alpha*

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen dalam hal ini dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak boleh responden yang sama. Uji realibilitas untuk alternative jawaban lebih dari dua menggunakan uji *Cronbach's Alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$, maka instrument penelitian reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$, maka instrument penelitian tidak reliabel (Warnilah, 2018).

3) Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model atau model structural adalah pengukuran untuk mengevaluasi tingkat ketepatan model dalam penelitian secara keseluruhan, yang dibentuk melalui beberapa variabel beserta dengan indikator-indikatornya (N. Wahyuni, 2022, hlm. 248)

a. *R-Square*

Nilai R-Square merupakan koefisien determinasi antara konstruk endogen. Nilai R-Square sebesar 0.67 (kuat), 0.33 (moderat), 0.19 (lemah).

b. *Indirect Effect*

Indirect effect digunakan untuk melihat efek dari adanya variabel intervening yang menghubungkan variabel independen dengan variabel dependen dimana hasil literasi bootstrapping harus memperoleh nilai T- statistic variabel moderasi lebih sama dengan dari 1,96 agar dapat dikatakan termediasi penuh (Abdillah dan Hartono, 2015, hlm. 231)

c. *Estimate For Path Coefficients*

Merupakan nilai koefisien jalur atau besarnya hubungan atau pengaruh konstruk laten yang dilakukan dengan prosedur *bootstrapping* (Noviani, n.d. hlm. 34).

I. Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel yaitu, Literasi Keuangan sebagai variabel independen (X1), Kontrol Diri sebagai variabel independen (X2) dan variabel dependen Perilaku Konsumtif (Y). Adapun dalam operasional variabel penelitian peneliti akan menjelaskan indikator dari setiap variabel yang nantinya akan dikembangkan lagi menjadi satu atau beberapa pertanyaan yang akan dimuat dalam kuesioner

Tabel 2.1 Indikator Variabel

| Variabel | Indikator | Skala |
|---|---|---------------|
| Literasi Keuangan (X1) (Nababan & Sadalia, 2012; Nanda et al., 2019) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan 2. Pengelolaan Kredit/Paylater 3. Pengelolaan Tabungan dan investasi 4. Manajemen Resiko 5. Menajemen keuangan pribadi Syariah 6. Tabungan dan pinjaman Syariah 7. Asuransi Syariah 8. Investasi Syariah | <i>Likert</i> |
| Kontrol diri (X2) (Ghufron & Risnawita, 2010; Nasruddin & Bado, 2022) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrol prilaku 2. Kontrol kognitif 3. Kontrol keputusan 4. Kedisiplinan diri 5. Aksi yang tidak Implusif 6. Aksi hidup sehat 7. Etika kerja 8. Kemampuan | <i>Likert</i> |
| Perilaku Konsumtif (Y) (Dikria & Mintarti, 2016) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membeli produk karena hadiah 2. Membeli produk karena kemasan menarik 3. Membeli produk karena penampilan diri | <i>Likert</i> |

| | | |
|--|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none">4. Membeli produk atas pertimbangan harga bukan karena kualitas dan kemanfaatan5. Membeli sebuah produk karena menjaga simbol status6. Memakai sebuah produk karena unsur konformitas7. Munculnya penilaian atas membeli produk dengan harga yang mahal akan membuat rasa percaya diri yang tinggi8. Mencoba lebih dari dua produk sejenis yang sama (merek berbeda) | |
|--|--|--|